

MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH
DASAR MELALUI KEARIFAN LOKAL KEBUDAYAAN MASYARAKAT
DESA RANTAU LANGSAT DI KEC. BATANG GANSAL
KAB. INDRAGIRI HULU

Raja Marwan Indra Saputra¹, Muhklas Adi Putra²

^{1,2}Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

E-mail: ¹marwan@itbind.ac.id, ²muhklas@itbind.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim: 04.06.2024

Direvisi: 07.6.2024

Diterima: 10.6.2024

Abstrak : Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang lebih didasarkan kepada pengayaan nilai-nilai kultural (budaya), sehingga kebudayaan lokal masyarakat di Rantau Langsat sangat penting untuk diterapkan kepada anak-anak sejak usia dini terutama kepada siswa-siswa sekolah dasar yang ada di Desa Rantau Langsat. Tim PpMD melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman materi terkait pendidikan karakter berdasarkan kearifan lokal kebudayaan Desa Rantau Langsat. Pentingnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal yang bersumber dari budaya masyarakat Desa Rantau Langsat agar terus seiring sejalan dengan orientasi kehidupan generasi muda sekarang.

Abstract: Local wisdom-based education is education that is based more on enriching cultural values (culture), so that the local culture of the people in Rantau Langsat is very important to be applied to children from an early age, especially to elementary school students in Rantau Langsat Village. The PpMD team carried out outreach by providing an understanding of material related to character education based on the local cultural wisdom of Rantau Langsat Village. The importance of preserving local wisdom values originating from the culture of the Rantau Langsat Village community so that they continue to be in line with the life orientation of today's young generation.

Kata Kunci:

Sosialisasi, Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal

Pendahuluan

Wisata alam, wisata budaya dan tradisi serta wisata sejarah salah satunya dapat ditemukan di Desa Rantau Langsat yang terletak di Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu. Desa Rantau Langsat juga memiliki populasi tradisional yang berkembang pesat yang terdiri dari tiga kelompok etnis berbeda: Talang Mamak, Melayu Tua, dan Anak Dalam (Orang Rimba atau Kubu). Dusun Datai, Dusun Suit, Dusun Air Bomban, Dusun Sadan, Dusun Nunusan, dan Dusun Siamang adalah nama dari lima dusun yang membentuk Desa Rantau Langsat dan terletak di sepanjang Sungai Gansal. Penduduknya tersebar di 15 desa, yang paling menonjol di antaranya adalah Dusun Datai, Dusun Suit, Dusun Air Bomban, Dusun Sadan, Dusun Nunusan, dan Dusun Siamang.

Desa Rantau maka dengan Lansat merupakan satu daerah di dalam Kawasan Taman Nasional Bukit Tigapuluh yang memiliki kekayaan berupa wisata alam dan daya tarik kehidupan berupa kebudayaan yang masih tetap terjaga hingga sekarang. Kekayaan wisata alam berupa air terjun, keindahan sungai gansal hingga kekayaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya. Kemudian adanya kebudayaan masyarakat yang masih terjaga hingga sekarang, yaitu adanya festival budaya yang diadakan satu tahun sekali .

Kehidupan suku-suku asli di Desa Rantau Langsat merupakan fenomena budaya yang menarik untuk dipelajari, terutama bagaimana cara mereka berinteraksi dengan alam. Suku-suku tersebut sangat tergantung dengan hutan, sehingga hutan bagi mereka adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mereka. Dilihat dari cara mereka berinteraksi dengan alam, suku-suku asli tersebut sangat ramah terhadap ekosistem hutan.

Mereka tidak eksploitatif terhadap sumber daya hutan dan tahu persis kapan saat yang tepat untuk memanfaatkan hasil hutan, seperti memetik buah, mengambil rotan, dan memanen madu. Untuk membuka lahan baru, mereka juga tidak sembarangan menebang pohon di hutan. Ada pohon-pohon tertentu yang tidak boleh ditebang dan ada tata-cara tersendiri untuk menebangnya. Kearifan tersebut telah diwariskan secara turun-temurun dikalangan masyarakat Desa Rantau Langsat sebagai tuntunan dalam membentuk pendidikan karakter dengan berbasis kearifan budaya lokal. Yang dimaksud dengan Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang lebih didasarkan kepada pengayaan nilai- nilai kultural (budaya), sehingga kebudayaan lokal masyarakat di Rantau Langsat sangat penting untuk diterapkan kepada anak-anak sejak usia dini terutama kepada siswa-siswa sekolah dasar yang ada di Desa Rantau Langsat.

Menurut Ali Fahroni (2019) Kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan semakin memperkuat eksistensi suatu bangsa dan negara. Pengembangan pendidikan berbasis karakter dan budaya bangsa pada peserta didik selain kurikulum juga ditumbuhkan kembangkan berdasarkan nilai-nilai kejujuran, dapat dipercaya, kebersamaan, toleransi, tanggung jawab dan peduli kepada orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah, kami sebagai Dosen ingin melakukan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen mengenai : Menerapkan Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Kearifan Lokal Kebudayaan Masyarakat Desa Rantau Langsat Kec. Batang Cenaku Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Metode Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) ini, Tim PpMD dari Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-I) Rengat terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi mengenai pentingnya pemahaman perangkat desa tentang pendidikan karakter bagi masyarakat khususnya siswa dan siswi sekolah dasar di Desa Rantau Langsat. Tim PpMD melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman materi terkait pendidikan karakter melalui kearifan local masyarakat Desa Rantau Langsat, dalam tahap sosialisasi ini dilakukan *brainstorming*, diskusi dan tanya jawab kepada siswa/i sekolah dasar sebagai peserta sosialisasi tentang materi yang dibahas dalam kegiatan PpMD ini.

Pelaksanaan kegiatan PpMD ini adalah sosialisasi tentang bagaimana Menerapkan Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Kearifan Lokal Kebudayaan Masyarakat dengan dilaksanakan sosialisasi ini diharapkan siswa/i SDN 004 Desa Rantau Langsat dapat memperoleh ilmu dan mempraktikkannya di lingkungan masyarakat. Adapun langkah awal kegiatan dengan melaksanakan observasi tempat untuk dilaksanakan kegiatan dengan Kepala Desa beserta Perangkat Desa, Ketua PKK, dan mahasiswa/i KKN Tematik Desa Rantau Langsat. kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2024 dimulai pukul 09:00 Wib sampai dengan selesai.

Hasil

Pada awal kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi kepada Kepala Desa Rantau Langsat dan pihak SDN 004 Rantau Langsat dengan mencari kesepakatan Kepada Tim PpMD atas kesediaan mengikuti kegiatan sosialisasi, adapun Ruang Kelas SDN 004 Rantau Langsat yang menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan, karena memiliki fasilitas yang memadai,

diharapkan dengan dilakukannya kegiatan PpMD ini, Pihak sekolah ataupun serta tidak menutup kemungkinan seluruh warga Desa Rantau Langsat dapat melakukannya di lingkungan masing-masing.

Sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2024 berjalan dengan lancar, dan peserta dapat mengikutinya dengan baik. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyampaian teori Sosialisasi Menerapkan Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Kearifan Lokal Kebudayaan Masyarakat Desa Rantau Langsat Kec. Batang Gansal Kab. Indragiri Hulu Prov. Riau.

Kebudayaan adalah sekumpulan gagasan yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalaman yang ada pada diri manusia yang menjadi pandangan hidup dari sekelompok orang, pandangan hidup tersebut dapat berupa kepercayaan, nilai, perilaku maupun simbol-simbol yang mereka terima dan pahami dari proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya, menurut Ali Fahroni (2019). Pentingnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal yang bersumber dari budaya masyarakat Desa Rantau Langsat agar terus seiring sejalan dengan orientasi kehidupan generasi muda sekarang.

Menurut Siti Partini Suardiman (2007) Pengetahuan yang lahir dari kearifan lokal masyarakat merupakan pengetahuan yang ramah lingkungan, selaras dengan alam, dan tidak menimbulkan dampak negatif pada manusia. Para Orang Tua adalah narasumber tentang nilai-nilai tradisional yang terdapat dalam kearifan lokal (*local wisdom*) yang ada pada setiap budaya karena memiliki pengalaman hidup panjang yang akhirnya mengendap sebagai kearifan yang sangat diperlukan dalam hidup bermasyarakat menurut Siti Partini Suardiman (2007).

Menurut Nurjanah dkk (2018) Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang lebih didasarkan kepada pengayaan nilai-nilai kultural (budaya). Dengan menjaga keadaan sekitar masyarakat yang bersifat nilai-nilai yang berada di dalam lokal masyarakat kita. Menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal, sehingga kebudayaan lokal menjadi warisan dari para leluhur yang dapat menjadi benteng bagi generasi muda dari derasnya arus globalisasi dan modernisasi saat ini.

Diskusi

Diskusi yang dilakukan dengan perangkat serta siswa/i Sekolah Dasar 004 Rantau Langsat dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan dan pemahaman mengenai pendidikan karakter yang berkearifan lokal. Dalam metode ini tim pengabdian memberikan

teori tentang penyampaian materi tentang konsep yang bersifat teoritis tentang Pendidikan Karakter yang didasari kearifan local kebudayaan masyarakat Desa Rantau Langsat.

Dari hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SDN 004 Rantau Langsat, siswa dan siswi sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini dilihat dari tanya jawab yang dilakukan kepada narasumber dalam proses Menerapkan Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Kearifan Lokal Kebudayaan Masyarakat Desa Rantau Langsat.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberi pengetahuan kepada siswa bahwa pengembangan pendidikan berbasis karakter dan budaya bangsa pada peserta didik selain kurikulum juga ditumbuhkan kembangkan berdasarkan nilai-nilai kejujuran, dapat dipercaya, kebersamaan, toleransi, tanggung jawab dan peduli kepada orang lain, adapun materi langsung disampaikan oleh Narasumber serta Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa KKN Tematik ITB Indragiri.

Siswa dan siswi SDN 004 Rantau Langsat dalam kegiatan ini antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Berharap dilain waktu bisa mempraktikan langsung untuk menambah pengetahuan dalam pendidikan dalam membentuk karakter siswa dengan menjaga keadaan sekitar masyarakat yang bersifat nilai-nilai yang berada di dalam lokal masyarakat kita serta menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal, sehingga kebudayaan lokal menjadi warisan dari para leluhur yang dapat menjadi benteng bagi generasi muda dari derasnya arus globalisasi dan modernisasi saat ini.

Pengakuan/Acknowledgements

Alhamdulillah Kegiatan PpMD di Desa Rantau Langsat Kec. Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu terlaksana dengan baik dan lancar, atas dukungan yang diberikan, serta ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri beserta Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
2. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan Batang Gansal Kab. Indragiri Hulu
3. Aparatur Pemerintahan Desa Rantau Langsat
4. Bapak/Ibu Guru dan Staf Tata Usaha serta Siswa/i SDN 004 Rantau Langsat
5. Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Dokumentasi



Daftar Referensi

- Ali Fahroni (2019). Peran Budaya dalam Membangun Pendidikan Karakter. Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin
- Nurjanah dkk (2018). Pendidikan Karakter dalam Kearifan Lokal Masyarakat Cisarua. Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI: Jakarta
- Siti Partini Suardiman (2007). Sosialisasi Kearifan Lokal dalam Budaya Jawa bagi Siswa Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Kependidikan. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan – FIP. Univeristas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta